

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA D3 AKUNTANSI TERHADAP
KODE ETIK AKUNTAN DI POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN**

Zahri Fadli

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Presepsi Mahasiswa D –III Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah mahasiswa semester IV dan IV di Politeknik Unggul LP3M Medan terkhusus untuk mahasiswa jurusan D-3 Akuntansi dimana akan menjadi calon seorang akuntan, memiliki pemahaman tentang kode etik akuntan. Sekaligus untuk mengetahui bagaimana presepsi atau pendapat mahasiswa tersebut terhadap pembelajaran kode etik berdasarkan gender, pengalaman kerja, tingkatan mahasiswa, dan nilai kumulatif (IPK). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah serta dianalisa dengan metode deskriptif, telah menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan mahasiswa D-3 Akuntansi di Politeknik Unggul LP3M terhadap kode etik memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Presepsi, Mahasiswa Akuntansi, Kode Etik Akuntan, Gender, Tingkatan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Etika sejak dahulu sudah dikenal oleh masyarakat, tetapi masyarakat saja yang masih belum mengetahui akan kegunaan dari etika itu sendiri, karena terkadang menganggap etika hanyalah seperti kebiasaan yang dilakukan sehari-hari. Menjadi seorang akuntan harus tunduk terhadap kode etik akuntan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kode etik IAI tersebut merupakan panduan dan aturan bagi seluruh akuntan, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia usaha, instansi pemerintah maupun di lingkungan pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya. Karena pada dasarnya tujuan profesi akuntan adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan

standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik.

Profesionalisme suatu profesi akuntan mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai oleh setiap anggota akuntan yaitu keahlian, pengetahuan dan berkarakter. Karakter menunjukkan kepribadian seorang akuntan yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan etis akuntansi yang akan sangat menentukan posisinya di masyarakat, pemakai jasa dan akan menentukan keberadaannya dalam persaingan dia antara rekan profesi dari Negara lainnya. Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan etika, ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia.

Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus dimiliki oleh mahasiswanya dan agar mahasiswanya mempunyai kepribadian yang utuh sebagai calon akuntan yang professional. Mencermati hal di atas perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana pemahaman calon akuntan, yaitu mahasiswa pada jurusan akuntansi, terhadap persoalan etika, dalam hal ini berupa kode etik akuntan, yang mungkin telah atau akan mereka hadapi.

Untuk itu dalam studi ini akan dilakukan observasi terhadap persepsi mereka. Observasi terhadap persepsi dilakukan, selain karena alasan kemudahan dalam proses pengumpulan data, juga berdasarkan suatu alasan bahwa persepsi

merupakan tanggapan langsung seseorang atas sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995). Sedangkan observasi mengenai persepsi terhadap kode etik akuntan dilakukan karena calon akuntan harus dapat memahami dan akhirnya nanti dapat menerapkan etika profesinya dalam melaksanakan aktifitasnya sebagai akuntan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan membandingkan persepsi mahasiswa D-III jurusan akuntansi semester IV dan mahasiswa semester VI terhadap kode etik akuntan. Sebagai tambahan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor individual, seperti gender, pengalaman bekerja, prestasi mahasiswa (yang diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK), dan pilihan program studi dapat membedakan persepsi mahasiswa mengenai kode etik akuntan Selanjutnya dengan mendasarkan pada pendapat responden, penelitian ini juga menggali informasi mengenai kecukupan cakupan etika dalam kurikulum akuntansi yang telah dijalankan oleh Perguruan Tinggi Swasta tempat penelitian ini dilakukan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui secara empiris apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap kode etik akuntan yang signifikan antara mahasiswa berdasarkan perbedaan berikut ini :

1. Bagaimanakah persepsi antara mahasiswa D-III akuntansi semester IV dan mahasiswa semester VI terhadap kode etik akuntan ?
2. Bagaimanakah persepsi antara mahasiswa D-III akuntansi dengan $IPK \leq 3,00$ dan mahasiswa dengan $IPK \geq 3,00$ terhadap kode etik akuntan ?

3. Bagaimanakah persepsi antara mahasiswa D-III akuntansi yang bergender pria dan wanita terhadap kode etik akuntan ?
4. Bagaimanakah persepsi antara mahasiswa yang pernah bekerja, mahasiswa yang sedang bekerja dan mahasiswa belum pernah bekerja terhadap kode etik akuntan?

Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak terlaluluas, maka penulis memberikan batasan penelitian yaitu :

1. Penelitian hanya membandingkan persepsi antar sesama mahasiswa
2. Yang dimaksud dengan kode etik dalam penelitian ini adalah prinsip etika profesi yang terdapat dalam IAI.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas terhadap sampel mahasiswa D-III akuntansi semester IV dan semester VI.

LANDASAN TEORI

Presepsi

Secara etimologi, persepsi atau dalam bahasa inggris *perception* berasal dari bahasad latin *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Presepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Presepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu.

Istilah presepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Presepsi ini

didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penglihatan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Presepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan Matlin (1998) dalam Nurma Risa (2010) mendefinisikan persepsi secara lebih luas, yaitu sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan kombinasi faktor luar (simulasi visual) dan diri kita sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang ingin mengungkapkan atau menjawab tentang pertanyaan berapa atau berapa banyak suatu hal atau objek yang diamati untuk melakukan pengujian kebenaran hipotesis dan analisis statistik atau kuantitatif (Rina Yulistina Wati, 2015).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan atau memperoleh data. Ada beberapa metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis maupun online kepada sejumlah responden yang dijadikan sampel suatu penelitian.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen dapat berupa autobiografi, surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat. Salah satu contoh data numerik dalam metode penelitian kuantitatif yaitu survey responden. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya menggunakan model matematika, statistika, dan lain-lain.

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non-numerik. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variable dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut, Sugiyono (2014).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kode etik akuntan, dengan faktor-faktor yang dapat membedakan persepsinya adalah tingkat mahasiswa. Program studi yang dipilih, prestasi mahasiswa, gender dan pengalaman bekerja.

HASIL & PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kode etik akuntan. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang terdiri dari mahasiswa akuntansi tingkat semester IV dan semester VI yang aktif dan terdaftar di Politeknik Unggul LP3M Medan.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan jaman dan berkembangnya di bidang ekonomi, dibutuhkan pula banyak lulusan sarjana ekonomi terutama bidang akuntansi yang mampu bersaing dalam bidang ekonomi serta dapat memposisikan diri mereka dalam berbagai lembaga bisnis maupun non bisnis.

Dalam prodi akuntansi ini mahasiswa diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang memadai bagi suatu perusahaan, salah satunya sebagai penyedia jasa audit, hal ini tentunya mahasiswa diharapkan mampu mengerti dan memahami tentang kode etik seorang akuntan sebagai acuan dalam melakukan pemberian jasa tersebut, apakah sudah sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan.

Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner yang diberikan pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Total kuesioner yang dibagikan secara online adalah sebanyak 150 kuesioner. Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kuesioner beberapa mahasiswa tidak memberikan pendapatnya atau tidak mengisi. Dari jumlah yang mengisi kuesioner seluruh sekitar 96 responden dan yang tidak mengisi kuesioner sekitar 54 responden.

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkatan, IPK, dan pengalaman bekerja/tidak bekerja dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.1 Jenis Kelamin

Pria	Perempuan	Total
29 orang	67 orang	96 orang

Sumber: Peneliti, 2021

Table 4.2 Tingkatan Responden

Mahasiswa Sem IV	Mahasiswa Sem VI	Total
42	54	96

Sumber: Peneliti, 2021

Table 4.3 IPK

IPK \leq 3,0	IPK \geq 3,0	Total
10	86	96

Sumber: Peneliti, 2021

Table 4.4 Profesi

Bekerja	Belum Bekerja	Belum Pernah Bekerja	Total
24	59	13	96

Sumber: Peneliti, 2021

Pembahasan

Kuesioner yang disebar pada responden merupakan alat atau instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Berdasarkan penghitungan dengan Excel, diperoleh hasil penghitungan bawa dari setiap butir pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid, dengan demikian instrument tersebut dapat digunakan untuk tujuan penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Presepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Semester IV Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	18	43%	24	57%
1.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	14	33%	28	67%
1.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	22	52%	20	48%
1.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	21	50%	21	50%
Rata-rata		-	-	-	-	45%		55%	
2. Kepentingan Publik									
2.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	22	52%	20	68%
2.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	10	24%	32	64%
2.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	15	36%	27	76%
2.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	13	31%	29	48%
Rata-rata		-	-	-	-	36%		64%	
3. Integritas									
3.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	36	86%	6	14%
3.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	31	74%	11	26%
Rata-rata		-	-	-	-	80%		20%	
4. Objektivitas									
4.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	22	52%	20	40%
4.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	15	36%	27	64%
4.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	14	33%	28	67%
4.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	33	79%	9	21%
4.5 Pernyataan 5		-	-	-	-	31	74%	11	26%
4.6 Pernyataan 6		-	-	-	-	11	26%	31	74%
4.7 Pernyataan 7		-	-	-	-	18	43%	24	57%
4.8 Pernyataan 8		-	-	-	-	28	67%	14	33%
4.9 Pernyataan 9		-	-	-	-	35	83%	7	17%

Rata-rata	-	-	-	-	55%		45%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	39	93%	3	7%
5.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	35	83%	7	17%
Rata-rata	-	-	-	-	88%		12%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	15	36%	27	64%
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	26	62%	16	38%
6.3 Pernyataan 3	-	-	4	10%	8	19%	30	71%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	4	10%	38	90%
Rata-rata	-	12%		10%		32%		58%
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	2	5	40	95
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	8	19	34	81
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	4	10	38	90
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	18	48	24	57
Rata-rata	-	-	-	-	19%		81%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	12	29%	30	71%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	5	12%	37	88%
8.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	8	19%	34	81%
8.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	2	5%	40	95%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	20	48%	22	52%
Rata-rata	-	-	-	-	22%		78%	
Total Rata-rata Kode Etik Semester IV		1%		1%		47%		51%

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel presepsi mahasiswa D-3 Akuntansi semester IV terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 1%, tidak setuju 1%, setuju 47%, sangat setuju 51%.

Tabel 4.6 Hasil Presepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Semester VI Terhadap Kode Etik Akuntan di Politenik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	8	15%	46	7%
1.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	4	7%	54	100%
1.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	2	4%	52	96%
1.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	54	100%
Rata-rata		-	-	-	-	6%		94%	
2. Kepentingan Publik									
2.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	3	6%	51	94%
2.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	9	17%	45	83%
2.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	4	7%	50	93%
2.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	2	4%	52	96%
Rata-rata		-	-	-	-	8%		92%	
3. Integritas									
3.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	45	83%	9	17%
3.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	43	80%	11	20%
Rata-rata		-	-	-	-	81%		19%	
4. Objektivitas									
4.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	43	80%	11	20%
4.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	33	61%	21	39%
4.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	28	52%	26	48%
4.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	46	85%	8	15%
4.5	Pernyataan 5	-	-	-	-	31	57%	23	43%
4.6	Pernyataan 6	-	-	-	-	54	100%	-	-
4.7	Pernyataan 7	-	-	-	-	49	91%	5	9%
4.8	Pernyataan 8	-	-	-	-	12	22%	42	78%
4.9	Pernyataan 9	-	-	-	-	48	89%	6	11%
Rata-rata		-	-	-	-	71%		29%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional									
5.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	24	44%	30	56%
5.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	12	22%	42	78%
Rata-rata		-	-	-	-	33%		67%	
6. Kerahasiaan									
6.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	54	100%
6.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	26	48%	28	52%
6.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	24	44%	30	56%
6.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	54	100%
Rata-rata		-	-	-	-	23%		77%	

7.Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-			54	100%
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	1	2%	53	98%
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	1	2%	53	98%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	8	15%	46	85%
Rata-rata	-	-	-	-	5%		95%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	1	2%	53	98%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	54	100%
8.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	26	48%	28	52%
8.4 Pernyataan 4	-	-	2	4%	2	4%	50	93%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	-	-	54	100%
Rata-rata	-	-	1%		10%		89%	
Total Rata-rata Kode Etik Semester VI	0%		0%		30%		70%	

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel presepsi mahasiswa D-3 Akuntansi semester VI terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 0%, tidak setuju 0%, setuju 30%, sangat setuju 70%.

Tabel 4.7 Hasil Presepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Bergender Laki-laki Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	8	28%	21	72%
1.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	-	-	29	100%
1.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	2	7%	27	93%
1.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	-	-	29	100%
Rata-rata		-	-	-	-	9%		91%	
2. Kepentingan Publik									
2.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	29	100%	-	
2.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	29	100%	-	
2.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	4	14%	25	86%
2.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	29	100%	-	
Rata-rata		-	-	-	-	78%		22%	
3. Integritas									
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%

3.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	29	100%
3.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	29	100%
Rata-rata	-	-	-	-	-	-	100%	
4. Objektivitas	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
4.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	29	100%
4.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	29%	100%
4.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	5	17	24	83%
4.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	9	31%	20	69%
4.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	12	41%	17	59%
4.6 Pernyataan 6	-	-	-	-	-	-	29	100%
4.7 Pernyataan 7	-	-	-	-	-	-	29	100%
4.8 Pernyataan 8	-	-	-	-	-	-	29	100%
4.9 Pernyataan 9	-	-	-	-	11	38%	18	62%
Rata-rata	-	-	-	-	14%		86%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	22	76%	7	24%
5.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	28	97%	1	3%
Rata-rata	-	-	-	-	86%		14%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	28	97%	1	3%
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	26	90%	3	10%
6.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	13	45%	16	55%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	18	62%	11	38%
Rata-rata	-	-	-	-	73%		27%	
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	29	100%	-	-
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	14	48%	15	52%
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	29	100%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	29	100%
Rata-rata	-	-	-	-	37%		63%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	1	3%	28	97%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	29	100%	-	-
8.3 Pernyataan 3	-	-	2	7%	26	90%	-	-
8.4 Pernyataan 4	3	10%	2	7%	2	7%	22	76%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	29	100%	-	-
Rata-rata	2%		3%		60%		35%	
Total Rata-rata Kode Etik Bergender Laki-laki	1%		1%		45%		53%	

Sumber Peneliti 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel presepsi mahasiswa D-3 Akuntansi bergender laki-laki terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 1%, tidak setuju 1%, setuju 45%, sangat setuju 53%.

Tabel 4.8 Hasil Presepsi Kode Mahasiswa D-III Akuntansi Bergender Perempuan Terhadap Kode Etik di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	8	12%	59	88%
1.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	-	-	67	100%
1.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	2	3%	65	97%
1.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	-	-	67	100%
Rata-rata		-	-	-	-	4%		96%	
2. Kepentingan Publik									
2.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	12	18%	55	82%
2.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	29	43%	38	57%
2.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	19	28%	48	72%
2.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	-	-	67	100%
Rata-rata		-	-	-	-	22%		78%	
3. Integritas									
3.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	-	-	67	100%
3.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	-	-	67	100%
Rata-rata		-	-	-	-	-		100%	
4. Objektivitas									
4.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	37	55%	30	45%
4.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	8	12%	59	88%
4.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	22	33%	45	67%
4.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	-	-	67	100%
4.5 Pernyataan 5		-	-	-	-	2	3%	65	97%
4.6 Pernyataan 6		-	-	-	-	-	-	67	100%
4.7 Pernyataan 7		-	-	-	-	28	42%	39	58%
4.8 Pernyataan 8		-	-	-	-	2	3%	65	97%
4.9 Pernyataan 9		-	-	-	-	6	9%	61	91%
Rata-rata		-	-	-	-	17%		83%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional									
5.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	58	87%	9	13%
5.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	28	42%	39	58%

Rata-rata	-	-	-	-	64%		36%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1			-	-	-	-	67	100%
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	26	39%	41	61%
6.3 Pernyataan 3	-	-			37	55%	30	45%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	9	13%	58	87%
Rata-rata					27%		73%	
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	-		67	100%
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	44	66%	23	34%
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	39	58%	28	42%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	8	12%	59	88%
Rata-rata	-	-	-	-	34%		66%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	11	16%	56	84%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-			67	100%
8.3 Pernyataan 3	-	-			26	39%	41	61%
8.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	2	3%	65	97%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	33	49%	34	51%
Rata-rata	-	-	-	-	21%		79%	
Total Rata-rata Kode Etik Bergender Perempuan	0%		0%		24%		76%	

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel persepsi mahasiswa D-3 Akuntansi bergender perempuan terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 0%, tidak setuju 0%, setuju 24%, sangat setuju 76%.

Tabel 4.9 Hasil Persepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Dengan Nilai Kumulatif $\leq 3,0$ Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1 Pernyataan 1		-	-	-	-	-	-	86	100%
1.2 Pernyataan 2		-	-	-	-	-	-	86	100%
1.3 Pernyataan 3		-	-	-	-	2	2%	84	98%
1.4 Pernyataan 4		-	-	-	-	-		86	100%
Rata-rata		-	-	-	-	1%		99%	

2. Kepentingan Publik	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
2.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	38	44%	48	56%
2.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	56	65%	30	35%
2.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	86	100%
2.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	64	74%	22	26%
Rata-rata	-	-	-	-	46%		54%	
3. Integritas	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
3.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	30	35%	56	65%
3.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	8	9%	78	91%
Rata-rata	-	-	-	-	22%		78%	
4. Objektivitas	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
4.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	27	31%	59	69%
4.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	57	66%	29	34%
4.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	24	28*	62	72%
4.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	86	100%	-	-
4.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	86	100%	-	-
4.6 Pernyataan 6	-	-	-	-	86	100%	-	-
4.7 Pernyataan 7	-	-	-	-	34	40%	52	60
4.8 Pernyataan 8	-	-	-	-	86	100%	-	-
4.9 Pernyataan 9	-	-	-	-	70	81%	16	19%
Rata-rata	-	-	-	-	72%		28%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	17	20%	69	80%
5.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	59	69%	27	31%
Rata-rata	-	-	-	-	44%		56%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	47	55%	39	45%
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	57	66%	29	34%
6.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	56	65%	30	35%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	86	100%
Rata-rata	-	-	-	-	46,5%		53,5%	
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	29	34%	57	66%
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	17	20%	69	80%
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	58	67%	28	33%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	37	43%	49	57%
Rata-rata	-	-	-	-	41%		59%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	2	2%	84	98%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	28	33%	58	67%
8.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	26	30%	60	70%
8.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	19	22%	67	78%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	25	29%	61	71%

Rata-rata	-	-	-	23%	77%	
Total Rata-rata Kode Etik IPK $\leq 3,0$	0%		0%		37%	63%

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel persepsi mahasiswa D-3 Akuntansi dengan IPK $\leq 3,0$ terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 0%, tidak setuju 0%, setuju 37%, sangat setuju 63%.

Tabel 4.10 Hasil Presepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Dengan Nilai Kumulatif $\geq 3,0$ Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1. Tanggung Jawab Profesi									
1.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	10	100%
1.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
1.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	10	100%
1.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	10	100%
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	100%	
2. Kepentingan Publik									
2.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	10	100%
2.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
2.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	10	100%
2.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	10	100%
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	100%	
3. Integritas									
3.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	10	100%
3.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	100%	
4. Objektivitas									
4.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.3	Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.4	Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.5	Pernyataan 5	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.6	Pernyataan 6	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.7	Pernyataan 7	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.8	Pernyataan 8	-	-	-	-	-	-	10	100%
4.9	Pernyataan 9	-	-	-	-	-	-	10	100%
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	100%	

5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	8	80%	2	20%
5.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	9	90%	1	10%
Rata-rata	-	-	-	-	85%		15%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1			-	-	-	-	10	100%
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
6.3 Pernyataan 3	-	-			-	-	10	100%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	7	70%	3	30%
Rata-rata					17%		83%	
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	3	30%	7	70%
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	10	100%
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	1	10%	9	90%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	2	20%	8	80%
Rata-rata	-	-	-	-	15%		85%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	1	10%	9	90%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	8	80%	2	20%
8.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	10	100%
8.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	2	20%	8	80%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	1	10%	9	90%
Rata-rata	-	-	-	-	24%		76%	
Total Rata-rata Kode Etik IPK \geq 3,0		0%		0%	18%		82%	

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel persepsi mahasiswa D-3 Akuntansi dengan IPK \geq 3,0 terhadap kode etik akuntan yang tidak sangat setuju 0%, tidak setuju 0%, setuju 18%, sangat setuju 82%.

Tabel 4.11 Hasil Presepsi Mahasiswa D-III Akuntansi Yang Sedang Bekerja Terhadap Kode Etik Akuntan di Politeknik Unggul LP3M Medan

No.	Kode Etik Akuntan	1		2		3		4	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Tanggung Jawab Profesi								
1.1	Pernyataan 1	-	-	-	-	8	33%	16	67%
1.2	Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	24	100%

1.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	2	8%	22	92%
1.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	24	100%
Rata-rata	-	-	-	-	10%		90%	
2. Kepentingan Publik	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
2.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	7	29%	17	71%
2.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	9	38%	15	63%
2.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	6	25%	18	75%
2.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	3	13%	21	88%
Rata-rata	-	-	-	-	26%		74%	
3. Integritas	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
3.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	24	100%
3.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	24	100%
Rata-rata	-	-	-	-			100%	
4. Objektivitas	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
4.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	8	33%	16	67%
4.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	11	46%	13	54%
4.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	6	25%	18	75%
4.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	8	33%	16	67%
4.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	23	96%	1	4%
4.6 Pernyataan 6	-	-	-	-	9	38%	15	63%
4.7 Pernyataan 7	-	-	-	-	4	17%	20	83%
4.8 Pernyataan 8	-	-	-	-	9	38%	15	63%
4.9 Pernyataan 9	-	-	-	-	11	46%	13	54%
Rata-rata	-	-	-	-	41%		59%	
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	1	4%	23	96%
5.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	9	38%	15	63%
Rata-rata	-	-	-	-	21%		79%	
6. Kerahasiaan	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.1 Pernyataan 1			-	-	24	100%	-	-
6.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	6	25%	18	75%
6.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	-	-	24	100%
6.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	17	71%	7	29%
Rata-rata					49%		51%	
7. Perilaku Profesional	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
7.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	-	-	24	100%
7.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	24	100%	-	-
7.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	21	88%	3	13%
7.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	8	33%	16	67%
Rata-rata	-	-	-	-	55%		45%	
8. Standar Teknis	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
8.1 Pernyataan 1	-	-	-	-	18	75%	6	25%
8.2 Pernyataan 2	-	-	-	-	-	-	24	100%

8.3 Pernyataan 3	-	-	-	-	2	8%	22	92%
8.4 Pernyataan 4	-	-	-	-	-	-	24	100%
8.5 Pernyataan 5	-	-	-	-	-	-	24	100%
Rata-rata	-	-	-	-	17%		83%	
Total Rata-rata Kode Etik Yang Bekerja	0%		0%		27%		73%	

Sumber: Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Presepsi antara mahasiswa D-III akuntansi semester IV dan mahasiswa semester VI terhadap kode etik akuntan.

Terlihat pada tabel 4.14 bahwasannya persepsi mahasiswa D-III akuntansi semester VI lebih tinggi nilainya dengan perbandingan nilai 70% yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan kode etik akuntan dibandingkan dengan persepsi mahasiswa D-III akuntansi semester IV dengan nilai 51% yang menyatakan sangat setuju.

2. Presepsi antara mahasiswa D-III akuntansi dengan $IPK \leq 3,00$ dan mahasiswa dengan $IPK \geq 3,00$ terhadap kode etik akuntan.

Terlihat pada tabel 4.14 bahwasanya persepsi mahasiswa D-III akuntansi dengan $IPK \geq 3,00$ lebih tinggi nilainya dengan perbandingan nilai 82% yang menyatakan sangat setuju terhadap kode etik akuntan dibandingkan dengan persepsi mahasiswa D-III akuntansi dengan $IPK \leq 3,00$ dengan nilai 63% yang menyatakan sangat setuju.

3. Presepsi antara mahasiswa D-III akuntansi yang bergender pria dan wanita terhadap kode etik akuntan.

Terlihat pada tabel 4.14 bahwasanya persepsi mahasiswa D-III akuntansi yang bergender wanita lebih tinggi nilainya dengan perbandingan nilai 76% yang menyatakan sangat setuju terhadap kode etik akuntan dibandingkan dengan

persepsi mahasiswa D-III akuntansi dengan nilai 53% yang menyatakan sangat setuju.

4. Persepsi antara mahasiswa yang pernah bekerja, mahasiswa yang sedang bekerja dan mahasiswa belum pernah bekerja terhadap kode etik akuntan.

Terlihat pada tabel 4.14 bahwasanya persepsi mahasiswa D-III akuntansi yang bekerja lebih tinggi nilainya dengan perbandingan nilai 73% yang menyatakan sangat setuju terhadap kode etik akuntan dibandingkan dengan persepsi mahasiswa D-III akuntansi yang tidak bekerja dengan nilai 61% yang menyatakan sangat setuju terhadap kode etik akuntan, begitu juga dengan mahasiswa D-III akuntansi yang belum pernah bekerja dengan nilai 64% menyatakan sangat setuju terhadap kode etik akuntan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat IV dan mahasiswa tingkat VI terhadap kode etik akuntan. Ditemukan bahwa mahasiswa tingkat VI dengan nilai persepsi 70% lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa tingkat IV dengan nilai persepsi 52%.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa yang memiliki $IPK \leq 3,00$ dan mahasiswa yang memiliki IPK sama dengan atau $\geq 3,00$. Ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki $IPK \geq 3,00$ dengan nilai persepsi 83% tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang memiliki $IPK \leq 3,00$ dengan nilai persepsi 63%.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa perempuan terhadap kode etik akuntan. Mahasiswa perempuan cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa pria. Dengan nilai persepsi mahasiswa perempuan 76% dan nilai persepsi mahasiswa laki-laki 53%.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan persepsi antar mahasiswa yang sedang atau pernah bekerja dan mahasiswa yang tidak atau belum pernah bekerja terhadap kode etik akuntan. Mahasiswa yang sedang bekerja memiliki nilai persepsi 73%, mahasiswa yang tidak bekerja memiliki nilai persepsi 61% dan mahasiswa yang belum pernah bekerja memiliki nilai persepsi 64%.

Saran

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu politeknik saja, sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk digeneralisasikan dan hasil penelitian ini bisa saja 'unik' dalam artian hanya terjadi dalam satu politeknik tempat dilakukannya survey. Penelitian lanjutan di politeknik-politeknik lain seluruh Indonesia dapat memperlihatkan efek kurikulum akuntansi secara umum terhadap etika akuntan di Indonesia.

1. Bagi Politeknik Unggul LP3M Medan, khususnya Jurusan D-3 Akuntansi, tempat dilakukannya penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau sebagai bahan evaluasi untuk membenahan kurikulum akuntansi yang dijalankan selama ini agar lebih mampu mengantisipasi kecenderungan yang ada.
2. Sebaiknya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini penelitian dimasa mendatang perlu memperluas lingkup sampelnya. Atau dapat juga dilakukan

penelitian lanjutan atas responden yang sama yaitu pada saat mereka masih berstatus mahasiswa baru dan pada saat mereka sudah akan menyelesaikan pendidikan akuntansinya (berstatus mahasiswa tingkat akhir). Hal ini kemungkinan akan lebih efektif untuk menilai efektifitas kurikulum akuntansi terhadap perubahan persepsi mahasiswa akuntansi.

3. Sebaiknya untuk mahasiswa semester IV jurusan akuntansi diharapkan agar lebih memahami kode etik akuntan.
4. Sebaiknya untuk mahasiswa yang bergender laki-laki sebaiknya lebih memperdalam pengetahuan tentang kode etik akuntan.
5. Sebaiknya bagi mahasiswa yang pernah bekerja, sedang bekerja maupun yang belum pernah bekerja penulis memberikan saran agar bekerja lebih baik lagi dalam menjalankan kode etik akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suprayitno., S. P. (2017). *Analisis Perbedaan Persepsi Akuntansi Publik dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan dan Mahasiswa Fak. Ekonomi dan Bisnis Univ. Pancasila)*.
http://perpus.univpancasila.ac.id:80/uplib/index.php?p=show_detail&id=10526
- Juliarta, Nyorman Trisna Herawai, Ni Luh Gede dan Emi Sukindawati. (2015). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Akuntan Publik Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*.
<http://www.ejournal.undiksa.ac.id>
- Risa, Nirma. (2016). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Univ. Islam'45 Bekasi)*.
<http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/jrak/article/viw/1038>
- Risky, Antasya Astriana. (2017). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi SI dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Penerapan Kode Etik Profesi Akuntansi Publik (Studi Survev Pada Universitas Widyatama)*.

<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/8070>

Yopi, Yusni. (2016). *Analisis Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia//Universitas Andalas.*

<http://scholar.unand.ac.id/13857//skrip%20seluruh.pdf>